

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem negara demokrasi¹ memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Perkembangan demokrasi pada suatu negara dapat diukur. Dalam mengukur perkembangan demokrasi tersebut ada beberapa ciri-ciri yang dapat mencerminkan sebuah negara atau daerah itu telah menjalankan demokrasi, salah satunya dengan mengukur tingkat partisipasi politik masyarakat². Partisipasi politik masyarakat dapat dijadikan salah satu tolak ukur sejauh mana demokrasi itu berjalan, salah satunya partisipasi pada pemilihan umum. Hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap mencerminkan dengan agak akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat.³

¹Demokrasi adalah bentuk pemerintahan rakyat, karena itu kekuasaan pemerintahan itu melekat pada diri rakyat, diri orang banyak dan merupakan hak bagi rakyat atau orang banyak untuk mengatur, mempertahankan dan melindungi dirinya dari paksaan orang lain atau badan yang diserahi untuk memerintah. Selain itu terdapat satu pengertian mengenai demokrasi yang dianggap paling populer diantara pengertian yang ada. Pengertian tersebut dikemukakan pada tahun 1863 oleh Abraham Lincoln yang mengatakan demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat (*government of the people, by the people, and for the people*). (Kabul Budiyo. 2012)

² Partisipasi politik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk ikut terlibat secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Kegiatan tersebut dapat berupa memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum yang berhubungan dengan pembuatan kebijakan, menjadi anggota dalam suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan hubungan dengan pejabat pemerintah atau parlemen dan sebagainya. (Miriam Budiardjo 1998)

³Miriam Budiardjo, 2008 *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hlm 461

Berkaitan dengan pemilihan umum berbagai macam negara mempunyai berbagai macam bentuk dalam pemilihan umum. Indonesia sendiri memiliki dua bentuk pemilihan umum. Dua bentuk tersebut diantaranya adalah pertama, pemilihan umum legislatif. Pemilihan legislatif bertujuan untuk memilih anggota legislatif baik untuk pusat maupun tingkat daerah. Kedua pemilihan eksekutif. Pemilihan eksekutif bertujuan untuk memilih kepala negara dan kepala daerah. Dasar hukum penyelenggaraan Pilkada⁴ adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selanjutnya pelaksanaan Pilkada diatur dalam UU Nomor 10 Tahun 2016.

Pada tanggal 27 Juni 2018 telah dilaksanakan pemilihan umum kepala daerah serentak (Pilkada Serentak). Kota Sawahlunto adalah salah satu daerah dari empat daerah yang berada di Propinsi Sumatera Barat yang ikut dalam pilkada serentak tersebut untuk memilih Walikota dan Wakil Walikota periode 2018-2023. Pelaksanaan Pemilihan tersebut memperebutkan sebanyak 44.592 suara yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dengan sebanyak 21.984 pemilih laki-laki, dan 22.608 pemilih perempuan.⁵

Dalam pemilihan kepala daerah tersebut, terdapat tiga pasangan calon yang berkompentisi untuk menjadi Walikota dan Wakil Walikota Sawahlunto. Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota tersebut adalah Pasangan dengan

⁴ Pemilihan kepala daerah adalah sebuah ajang demokrasi dalam rangka mencari pemimpin yang sah di tingkat daerah. Pemilihan kepala daerah dilaksanakan setiap periode lima tahun sekali secara serentak. Pilkada merupakan pesta demokrasi rakyat dalam memilih kepala daerah beserta wakilnya yang berasal dari usulan partai politik tertentu, gabungan partai politik atau secara independen dan telah memenuhi persyaratan. (Sumarno 2014)

⁵Haluan, 2016. *Tumbangkan Petahana, Deri Asta: Ini Kemeangan Masyarakat Sawahlunto*, www.haluan.com. Diakses pada 3 Maret 2017 pukul 10.07 Wib

nomor urut satu, pasangan Fauzy Hasan dan Zohirin Sayuti. Pasangan nomor urut dua adalah Ali Yusuf dan Ismed. Dan pasangan terakhir dengan nomor urut tiga adalah Deri Asta dan Zohirin Sayuti. Untuk pasangan calon Walikota Fauzy Hasan dan Dasrial Ery diusung partai Demokrat dan PDIP, kemudian pasangan Ali Yusuf dan Ismed diusung partai Golkar, PKS, dan PKPI. Terakhir, pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti diusung oleh partai PAN, PPP, NASDEM⁶.

Tabel 1.1
Partai Pengusung Calon Walikota dan Wakil Walikota Sawahlunto

No	Nama Pasangan	Partai Pengusung	Jumlah Dukungan/ Suara
1	Fauzy Hasan dan Dasrial Ery	Demokrat, PDIP	5 Kursi
2	Ali Yusuf dan Ismed	Golkar, PKS, PKPI	8 Kursi
3	Deri Asta dan Zohirin Sayuti	PAN, PPP, NASDEM	7 Kursi

Sumber Data : *Website* KPUD Sawahlunto 2018

Dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota ini terhitung sebanyak 35.001 atau 77,37 % pemilih menggunakan hak pilihnya dalam pilkada serentak Kota Sawahlunto kali ini. Dari proses pilkada Kota Sawahlunto tersebut, didapatkan hasil perolehan suara terbanyak yaitu pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti dengan jumlah suara 16.319 suara atau 47,08% dari jumlah suara sah pada pilkada tersebut. Sedangkan pasangan yang menempati posisi nomor dua perolehan suara terbanyak adalah pasangan Ali Yusuf dan Ismed dengan perolehan sebanyak 11.681 suara atau 33,70 % suara sah. Posisi terakhir dengan

⁶. *Pilkada Sawahlunto 2018*. <https://sumbar.antaranews.com/>. Diakses pada tanggal 8 September 2018 Pukul 12.01 WIB

perolehan suara 6.659 suara atau 19,21% suara sah adalah pasangan Fauzy Hasan dan Dasrial Ery.

Tabel 1.2
Hasil Perolehan Suara Pilkada Kota Sawahlunto 2018

No	Nama Pasangan	Perolehan Suara	Persentase
1	Fauzy Hasan dan Dasrial Ery	6.659	19,21%
2	Ali Yusuf dan Ismed	11.681	33,70%
3	Deri Asta dan Zohirin Sayuti	16.319	47,08 %

Sumber Data : *Website* KPUD Sawahlunto 2018

Pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti unggul dalam perhitungan 16.367 persen atau 47,28 persen suara sah pada Pilkada Sawahlunto 2018. Pasangan tersebut unggul dalam memperoleh suara di tiga kecamatan yakni Talawi, Barangin dan Lembah Segar. Sementara pasangan Fauzy Hasan dan Dasrial Ery memperoleh 6.576 suara atau 19 persen yang mana pasangan tersebut mengantongi suara di kampung kelahirannya yaitu Kecamatan Silungkang dengan 2.213 suara. Pasangan petahana⁷ Ali Yusuf-Ismed memperoleh 11.676 suara atau 33,73 persen. Di Kecamatan Talawi, tempat berasal Ali Yusuf dan Deri Asta pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti unggul dengan perolehan 7.233 suara. Sedangkan Pasangan Ali Yusuf dan Ismed memperoleh 3.417 suara.⁸

⁷ Istilah atau kata “petahana” belum terdapat di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Petahana berasal dari kata “tahana”, yang berarti kedudukan, kebesaran, atau kemuliaan, dalam politik berarti istilah bagi pemegang suatu jabatan politik yang sedang menjabat. Istilah ini biasanya digunakan dalam kaitannya dengan pemilihan umum. Sebenarnya belum ada pengertian baku tentang petahana, tetapi pada pasal 1 ayat 19 PKPU menyatakan petahana merupakan gubernur atau wakil gubernur, bupati atau wakil bupati, walikota dan wakil walikota yang sedang menjabat. Sebelum istilah “petahana” mulai banyak digunakan kata incumbent lebih umum digunakan yang mana kata tersebut memiliki makna yang sama dengan petahana. Pada pilkada sawahlunto 2018 Ali Yusuf dan Ismed menyandang status sebagai petahana karena beliau menjabat sebagai walikota dan Wakil Walikota Sawahlunto periode 2013-2018, dan mencalonkan kembali pada ahun 2018.

⁸ *Petahana Tumbang di Pilkada Sawahlunto, Deri Asta Zohirin Berjaya di Kota Arang.*
<https://sumbar.pekanbaru.tribunnews.com/>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2019 Pukul 20.40 WIB

Tabel 1.3

Hasil Perolehan Suara Pilkada Kota Sawahlunto Per-Kecamatan 2018

No	Nama Pasangan	Perolehan Suara Per-Kecamatan	Total
1	Fauzy Hasan dan Dasrial Ery	Barangin : 2.597 Suara Lembah Segar : 1.342 Suara Silungkang : 2.213 Suara Talawi : 507 Suara	19,21%
2	Ali Yusuf dan Ismed	Barangin : 3.915 Suara Lembah Segar : 2.566 Suara Silungkang : 1.783 Suara Talawi : 3.417 Suara	33,70%
3	Deri Asta dan Zohirin Sayuti	Barangin : 3.932 Suara Lembah Segar : 3.357 Suara Silungkang : 1.798 Suara Talawi : 7.232 Suara	47,08 %

Sumber Data : *Website* KPUD Sawahlunto 2018

Melihat data di atas, Ali Yusuf kalah di tempat kelahirannya sendiri yaitu Talawi. Selain itu calon Walikota Sawahlunto tersebut kalah di Tempat Pemungutan Suara (TPS) tempat ia mencoblos. Diketahui Ali Yusuf mencoblos di TPS 5 nagari Talawi Hilir, kecamatan Talawi. Dengan selisih suara 31 suara. Dari Informasi yang dihimpun, di TPS tersebut paslon nomor urut 1 Fauzi Hasan dan Dasrial Ery memperoleh 12 Suara, Paslon nomor urut 2 Ali Yusuf dan Ismed memperoleh 136 suara, Selanjutnya Deri Asta dan Zohirin Sayuti memperoleh 167 Suara.⁹

⁹ *Petahana Calon Walikota Sawahlunto Kalah di TPS Sendiri* . <https://sumbar.klikpositif.com/>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2019 Pukul 20.47 WIB

Kekalahan Ali Yusuf di pemilihan Umum Walikota di Sawahlunto merupakan hal yang mengejutkan. Dimana dalam setiap ajang pilkada keberadaan petahana sebagai peserta dalam pilkada sangat diperhitungkan. Hal ini disebabkan karena petahana adalah orang yang masih memiliki pengaruh dalam suatu daerah pemilihan karena pernah menjadi pemimpin sebelum adanya pilkada berikut. Dengan begitu petahana memiliki peluang yang besar untuk terpilih kembali.¹⁰

Seperti yang disebutkan oleh Cathrine Needham petahana memiliki keuntungan yakni mereka bisa melakukan kampanye permanen. Yang berarti seorang petahana telah mempersiapkan diri untuk pemilihan jauh hari sebelum lawan-lawanya dengan menggunakan program kerja pemerintah sebagai sarana kampanye secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, keunggulan lain yang dimiliki oleh petahana adalah *Brand Awareness* yang tinggi.¹¹

Kemenangan pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti dalam pilkada serentak Kota Sawahlunto cukup mengejutkan. Hal ini dikarenakan pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti merupakan para calon dengan wajah baru di perpolitikan Kota Sawahlunto, dan para pesaing mereka merupakan petahana dan politisi senior yang sudah banyak berkiprah di Kota Sawahlunto¹². Sedangkan jika melihat latar belakang Deri Asta ialah seorang pengusaha di Kota Sawahlunto dan Zohirin Sayuti adalah birokrat yang cukup berpengalaman. Jika dibandingkan modal yang dimiliki oleh Deri Asta dan Zohirin Sayuti masih kurang

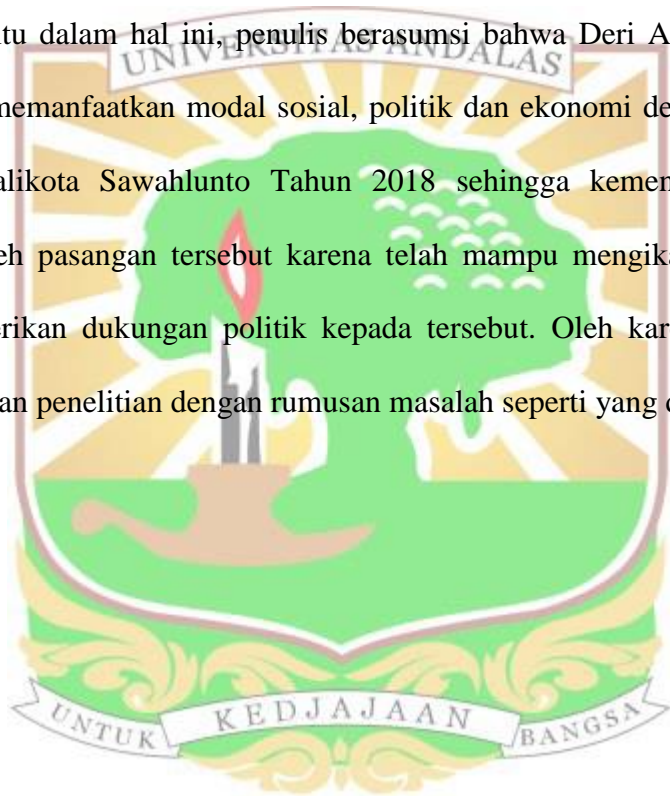
¹⁰ Akhmad Farhan, *Memahami Kemenangan Petahana Dalam Pilkada Dari Sudut Pandang Political Branding*, <http://akhmadfarhan.com/memahami-kemenangan-petahana-dalam-pilkada-dari-sudut-pandang-political-branding/>, diakses pada tanggal 25 februari 2019 pukul 17.43

¹¹ Ibiid. Akhmad Farhan

¹² Harian Haluan, 2018, *Dua Petahan Tumbang Di Sumbar*, www.harianshaluan.com. 2018. Diakses pada 5 September 2018 pukul 10.07 Wib

dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh Ali Yusuf dan Ismed. Tetapi, pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti yang memenangkan Kontestasi tersebut.

Maka dari itu peneliti berpandangan bahwasanya adanya modal yang dimiliki oleh kandidat yang ingin memenangkan pemilu harus dimanfaatkan secara optimal. Jika dilihat pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti tidak memiliki banyak modal jika dibandingkan dengan pasangan petahana Ali Yusuf dan Ismed. Oleh Karena itu dalam hal ini, penulis berasumsi bahwa Deri Asta dan Zohirin Sayuti dapat memanfaatkan modal sosial, politik dan ekonomi dengan baik pada pemilihan Walikota Sawahlunto Tahun 2018 sehingga kemenangan berhasil didapatkan oleh pasangan tersebut karena telah mampu mengikat para pemilih dalam memberikan dukungan politik kepada tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan rumusan masalah seperti yang dibawah ini.



1.2 Rumusan Masalah

Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sawahlunto 2018 yang digelar secara serentak di Indonesia pada 27 Juni 2018, telah selesai dilaksanakan. Ada tiga pasangan calon yang maju pada Pilkada 'Badunsanak' tersebut, yaitu pasangan Fauzi Hasan-Dasrial Ery¹³, pasangan Ali Yusuf-Ismed¹⁴, dan pasangan Deri Asta-Zohirin Sayuti¹⁵. Dalam pemilihan umum tersebut Deri Asta dan Zohirin Sayuti mampu mengalahkan petahana yaitu Ali Yusuf dan Ismed. Deri Asta yang didukung oleh partai PAN, PPP, NASDEM mendapatkan suara sebanyak 47,08% dengan jumlah suara 16.319.

¹³ H. Fauzy Hasan merupakan putra asli Silungkang yang lahir pada tanggal 23 Oktober 1952. Fauzy Haasan merupakan anak dari Hasan Manan dan Hj. Rohana Djameluddin. Ia merupakan kader Partai Demokrat yang pernah menjabat sebagai Wakil Walikota Sawahlunto periode 2003-2008. Fauzy Hasan memiliki pengalaman di bidang perbankan dan Enterpreneurship. Pada saat ini beliau berprofesi sebagai wiraswasta.

H. Dasrial Ery lahir di Kolok, Sawahlunto pada tanggal 9 Januari 1968 dari pasangan Djasmin Rajo Langik dan Hj Hasnah. Dasrial Ery merupakan kepala Desa Kolok sejak tahun 1992 hingga tahun 2000. Kariernya dalam bidang politik adalah sebagai anggota DPRD Kota Sawahlunto untuk periode 2009-2014 dan 2014-2019 dari partai PDI Perjuangan, pada periode ini ia menjabat sebagai ketua komisi I DPRD Kota Sawahlunto. Selain itu ia juga menjabat sebagai ketua fraksi partai PDIP.

¹⁴ Ali Yusuf lahir di Talawi, Sawahlunto pada tanggal 11 Mei 1970 (umur 48 tahun) adalah seorang politikus yang berasal dari Sawahlunto, ia menjabat sebagai Wali Kota Sawahlunto periode 2013-2018. Sebelumnya ia menjabat sebagai Ketua DPRD Kota Sawahlunto periode 2009-2013. beliau telah menjabat sebagai anggota DPRD Kota Sawahlunto selama tiga periode sejak tahun 1999.

Ismed lahir di Sawahlunto tanggal 17 Maret 1970. Beliau merupakan seorang politisi di Kota Sawahlunto. Ismed pernah menjabat sebagai Wakil Walikota Sawahlunto periode 2013-2018. Sebelumnya ia pernah menjabat sebagai wakil ketua DPRD Kota Sawahlunto periode 2009-2013. Pada saat ini ia menjabat sebagai ketua DPD PKPI Sawahlunto. selain itu ia aktif dalam berbagai organisasi di Sawahlunto yaitu di Gapensi dan Tarung Drajat.

¹⁵ Deri Asta lahir di Tanjung Barulak pada tanggal 5 Oktober 1973. Beliau merupakan pengusaha tambang yang berada di kota sawahlunto, ia menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Cahaya Bumi Persasa sejak tahun 2015. Selain itu beliau merupakan anggota DPRD Kota Sawahlunyo periode 2014-2019. Selain itu beliau menjabat sebagai ketua DPD PAN Sawahlunto periode 2015-2020

Zohirin Sayuti lahir di Sawahlunto pada tanggal 25 juni tahun 1956. Beliau merupakan birokrat di Kota Sawahlunto. beliau pernah menjabat sebagai kepala kantor pemberdayaan masyarakat kota Sawahlunto tahun 1995-2001, setelah itu beliau menjabat sebagai kepala BAPEDA Kota Sawahlunto tahun 2001-2005, selanjutnya beliau menjabat sebagai Asisten Adm pembangunan setdako Sawahlunto tahun 2005-2006, terakhir beliau menjabat sebagai setda Kota Sawahlunto tahun 2005-2004

Deri Asta dikenal sebagai orang yang dekat dengan masyarakat dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi, hal tersebut dijelaskan dalam hasil wawancara dengan salah satu warga di Sawahlunto yang menjelaskan bahwa Deri Asta sering berkunjung ke masyarakat. Kunjungan tersebut dapat berupa kegiatan yang sederhana dan kegiatan yang terencana. Kegiatan tersebut membuat Deri Asta memiliki kedekatan dengan masyarakat, bahkan beliau sendiri memosisikan dirinya sebagai masyarakat biasa jika berbaur dengan warga sekitar. Hal tersebut yang dapat menarik perhatian masyarakat dan membuat masyarakat berpikir untuk memberikan hak suaranya kepada pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti:

“kegiatan sosial yang alah dilakukan beliau ko cukuik, dari kegiatan yang ketek sampai yang gadang, contohnya persoalan-persoalan yang bantuaknyo ketek beliau pai mancaliak ketika ado kematian jika inyo ado wakatu jo kesempatan inyo pasti pai tanpa memandang perbedaan jo urang yang dicaliaknyo. Seliain itu beliau pernah melakukan pertemuan samo warga-warga baik itu bentuk pengajian atau sillaturahmi sajo”
(Wawancara dengan bapak Dasrul pada tanggal 24 maret 2019)

(Kegiatan sosial yang telah dilakukan beliau ini lengkap, mulai dari hal yang kecil hingga besar, contohnya persoalan-persoalan yang bentuknya kecil. Jika ada yang sedang tertimpa musibah kematian jika ada waktu dan kesempatan beliau pasti pergi tanpa melihat perbedaan dengan orang tersebut. Selain itu beliau pernah melakukan pertemuan-pertemuan dengan warga-warga baik itu berbentuk pengajian ataupun sekedar silaturahmi saja)

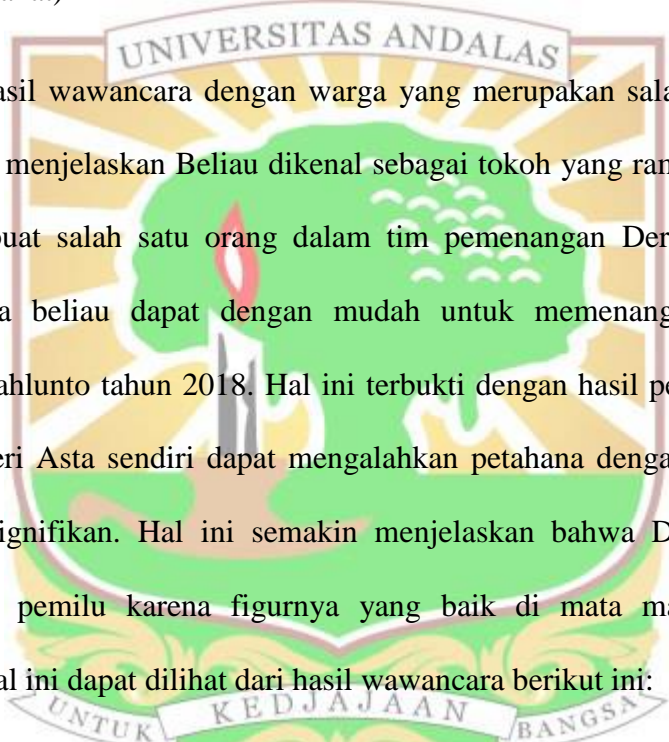
Selain dari figur Deri Asta yang dikenal dekat dengan masyarakat wakil dari beliau juga memiliki modal yang serupa, memiliki latar belakang sebagai birokrat yang berpengalaman membuat Zohirin Sayuti cukup dikenal di Sawahlunto. ia berprofesi sebagai birokrat di Kota Sawahlunto sekitar 20 tahun. Hal tersebut membuat wakil dari Deri Asta tersebut dapat diterima dengan mudah di masyarakat sehingga dapat memudahkan pasangan tersebut diterima di

masyarakat dan mendapatkan dukungan dari masyarakat, hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu relawan dari pasangan tersebut:

“selain ini beliau punyo wakil yang lah profesional yaitu seorang birokrat yang lah dikenal pulo oleh masyarakat, dan banyak juo pengikutnyo yang mambuek indak terlalu sulik mandapekan dukungan masyarakat”

(Wawancara dengan bapak Dasrul pada tanggal 24 maret 2019)

(Selain itu beliau mempunyai wakil yang profesional yaitu seorang birokrat yang sudah dikenal oleh masyarakat, dan beliau juga mempunyai banyak pengikut yang membuat tidak terlalu sulit mendapat dukungan masyarakat)



Dari hasil wawancara dengan warga yang merupakan salah satu relawan dari Deri Asta menjelaskan Beliau dikenal sebagai tokoh yang ramah dan santun. Hal itu membuat salah satu orang dalam tim pemenangan Deri Asta tersebut optimis bahwa beliau dapat dengan mudah untuk memenangkan pemilihan Walikota Sawahlunto tahun 2018. Hal ini terbukti dengan hasil pemilihan umum yang mana Deri Asta sendiri dapat mengalahkan petahana dengan jumlah suara yang cukup signifikan. Hal ini semakin menjelaskan bahwa Deri Asta dapat memenangkan pemilu karena figurnya yang baik di mata masyarakat Kota Sawahlunto. hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

“sebagai Relawan dari Deri Asta kito alah membangun opini dari masyrakat bahwa tokoh yang baik untuk masa depan adalah Deri Asta ko, baik secara jalur kepartaian maupun ketokohanyo. Secara ketokohanyo beliau adalah pribadi yang santun, berwibawa. Jadi, ketika beliau mencalon sebagai Walikota kito indak kesulitan untuk mendapekan suaro dari masyarakat. Bahkan beliau dapek mengalahkan petahana dengan perolehan suara yang sangat signifikan, kan itu adalah suatu hal yang luarbiasa” (Wawancara dengan bapak Dasrul pada tanggal 24 maret 2019)

(Sebagai relawan dari Deri Asta kami telah membangun opini dari masyarakat bahwa tokoh yang baik untuk masa depan adalah Deri Asta, baik secara jalur kepartaian maupun ketokohnya. Secara ketokohan beliau adalah pribadi yang santun, berwibawa. Jadi ketika beliau mencalon

sebagai Walikota kota tidak kesulitan untuk mendapatkan suara dari masyarakat. bahkan beliau dapat mengalahkan petahana dengan perolehan suara yang sangat signifikan, hal tersebut merupakan hal yang luar biasa)

Sawahlunto merupakan Kota yang tumbuh karena pertambangan batu bara. Oleh karena itu pengusaha batu bara mempunyai pengaruh terhadap warga di Kota Sawahlunto, sehingga para pengusaha tambang tersebut merupakan kelompok yang kuat dengan jaringan yang dimilikinya, sehingga dalam pemilihan Walikota Sawahlunto pengusaha tersebut juga memiliki peran. Sesuai dengan wawancara dengan warga, para pengusaha tambang turut membantu Deri Asta dalam kemenangannya. Bantuan yang diberikan dapat bersifat moril maupun materil. Dengan adanya dukungan dari pengusaha tambang hal tersebut dapat meningkatkan modal ekonomi yang dimiliki oleh Deri Asta dan Zohirin Sayuti hal tersebut seperti yang dijelaskan dibawah ini:

“disamping itu latar belakang adalah beliau seorang pengusaha lokal yang terkenal, itu yang sangaik membantu beliau bana yang mambuek sesama pengusaha tambang mandukuangnyo, tujuanyo adalah bisa untuak mambao aspirasi sasamo pengusaha tambang. Yang jaleh bana adalah dukungan moral. Selain itu ado bantuak bantuan materil yang ndak bisa pulo didutoan, contohnya untuak menggaji saksi-saksi per-TPS” (Wawancara dengan bapak Dasrul pada tanggal 24 maret 2019) (Disamping itu latar belakan beliau adalah pengusaha lokal, itu membantu beliau untuk mendapat dukungan sesama pengusaha tambang untuk mendukung beliau, tujuanya adalah untuk menyampaikan aspirasi sesama pengusaha tambang. Dukungan yang sudah jelas diberikan adalah dukunan moral. Selain itu ada bentuk bantuan materi yang tidak dapat dibohongi, contohnya untuk menggaji saksi per TPS)

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan salah seorang pengusaha tambang yang ikut berperan dalam pemilihan kepala daerah di Kota Sawahlunto. Dari pernyataanya tersebut menyatakan bahwa pengusaha tambang juga berperan

atas kemenangan Deri Asta dalam pilkada di Kota Sawahlunto. Selain memberikan dukungan suara untuk Deri Asta, pengusaha tambang tersebut juga ikut andil dalam memperkenalkan pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti kepada masyarakat. Selain bantuan moril bantuan yang telah diberikan oleh pengusaha tambang juga dapat berupa materil. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pengusaha tambang di Sawahlunto:

“pengusaha tambang ko ado membantu Deri Asta salah satunyo untuak dikenal masyarakat. Sebagai pengusaha tambang tantu banyak mempunyai anggota, karyawan,dari itu bisa mengenalkan pak Deri ko. jadi disamping pengusaha tambang bisa maagiah suaro untuak pak Deri kami bisa membantu sagetek banyak untuak biaya kampanye”
(Wawancara dengan Ridho 28 tahun, pada tanggal 7 april 2019)

(pengusaha tambang ada membantu Deri Asta, salah satunya untuk dikenal masyarakat. sebagai pengusaha tambang tentu beliau banyak mempunyai anggota, karyawan, pengusaha tambang tersebut dapat memperkenalkan pak Deri Asta tersebut. Jadi, disamping pengusaha tambang tersebut dapat memberikan suara untuk Deri Asta kami dapat membantu sedikit banyaknya untuk dana kampanye)

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan perkataan pengusaha tambang yang merupakan anggota legislatif di Kota Sawahlunto, beliau juga terlibat langsung sebagai tim sukses Deri Asta yaitu sebagai bendahara tim kemenangan Deri Asta dalam Pemilihan kepala daerah di Kota Sawahlunto pada Tahun 2018. Dalam wawancara dengan pengusaha tambang tersebut ia menyatakan bahwa mendukung Deri Asta karena mempunyai harapan untuk kemajuan Kota Sawahlunto. Hal ini membuat dukungan kepada Deri Asta semakin kuat dan meningkatkan modal yang ia miliki:

“Kami mendukung Deri Asta karena ingin perubahan untuk Kota Sawahlunto dan untuk kemajuan Kota Sawahlunto kedepanya, pembangunan di Sawahlunto dan juga kemajuan tambang. Bentuk dukungan yang kami berikan yaitu untuk memperkenalkan beliau ke

masyarakat dan mengarahkan masyarakat” (wawancara dengan Jaswandi 42 tahun, pada tanggal 7 April 2019)

Adanya beberapa pengusaha tambang yang mendukung Deri Asta dapat dilihat sebagai jejaring antara pengusaha tambang di Kota Sawahlunto. Upaya untuk saling berhubungan dilakukan melalui serangkaian jaringan, dan individu-individu dalam jaringan tersebut cenderung memiliki kesamaan nilai diantara mereka. Jejaring bisa memberikan manfaat langsung bagi mereka. Yang terkait di dalamnya dan sering kali dapat dimanfaatkan dengan latar lain. Jadi, dengan kata lain semakin banyak hubungan yang dibangun semakin besar pula jejaring itu terbentuk dan memberi manfaat. Ketika jejaring tersebut yang membentuk kesamaan nilai dan cara pandang dan memberi manfaat, maka jejaring tersebut telah menjadi sumber daya dan dapat dipandang sebagai sebuah modal, dalam hal ini modal sosial.¹⁶

Pada berita yang dibuat oleh Indeks News juga disebutkan Deri Asta menjalin kedekatan dengan beberapa pengusaha. Dalam berita tersebut disebutkan bahwa Syafwan Efendi atau yang akrab disapa Puan, direktur PT Cahaya Bumi Perdana (CBP). Dalam berita tersebut disebutkan bahwa Puan orang dibalik layar yang terus mengawal karir politik Deri Asta, seperti pernyataan Fauzi Hasan yaitu Puan adalah tim-tank nya Deri Asta¹⁷ Selain itu Deri Asta juga menyampaikan bahwa Puan memanglah orang yang berpengaruh terhadap kemenangan Deri Asta.

¹⁶ Anshar. 2016. *Politik Jejaring Saudagar Bugis*. Tesis UGM

¹⁷ Indeksnews.com. *sosok syafwa Efendi dimata Deri Asta*. 2018, www.indeksnews.com . Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 23.18

Puan adalah pengusaha tambang yang setia mendukung karir politik Deri Asta, berikut pernyataan Deri Asta yang dikutip melalui indeks news:

“Sehabis-habis beras ditanak, begitu benar puan mendukung Deri Asta bertarung di pentas politik pilkada tahun 2013 dan pilkada tahun 2018. Dia memang luar biasa puan kalau menolong teman, mau habis-habisan”

Sementara itu, Deri Asta adalah seorang pengusaha yang terbilang sukses menapaki usaha batu baranya di Talawi. Rekan-rekan sesama pengusaha batu bara sangat menyenangi sosok Deri Asta, hal itu terbukti hampir seluruh bos batu bara memberikan dukungan kepada dirinya. Bantuan tersebut bersifat moril maupun materil tanpa syarat apapun.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa Deri Asta memiliki kedekatan dengan para pengusaha batu bara di Kota Sawahlunto. Pengusaha tersebut juga mempunyai peran yang penting terhadap kemenangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti dalam pemilihan umum kepala daerah di Kota Sawahlunto. Dengan menjalin kedekatan dengan salah satu pengusaha tambang, memudahkan Deri Asta dan Zohirin untuk mendapatkan dukungan politik dari masyarakat, dan juga meningkatkan modal sosial dan modal ekonomi yang dipunyainya sehingga Deri Asta dan Zohirin dapat memenangkan Pilkada Serentak Kota Sawahlunto tahun 2018. Jadi, salah satu modal yang kuat yang dimiliki Deri Asta dan Zohirin Sayuti adalah modal sosial. Oleh karena kemenangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti pada pemilihan umum Walikota dan wakil Walikota di Sawahlunto tahun 2018 dipengaruhi oleh modal sosial yang cukup baik.

¹⁸Kumparan.com. *Terbongkar! Ternyata ini yang mendongkrak popularitas DERASZ...* www.Kumparan.com. diakses pada tanggal 7 Februari 2019 pukul 21.21

Dalam proses pelaksanaan pemilukada, kandidat yang kemungkinan akan memenangkan pemilukada jikalau ia memiliki modal yang terbangun. Modal utama yang harus dimiliki oleh kandidat yang ingin maju ialah modal politik, modal sosial, dan modal ekonomi. Pasangan calon kepala daerah akan berpeluang besar memenangkan dan terpilih apabila memiliki akumulasi lebih dari satu modal.¹⁹ asumsinya, semakin besar pasangan calon mampu mengakumulasi ketiga modal itu, maka besar peluang untuk terpilih sebagai kepala daerah. Dalam modal sosial, modal ekonomi dan modal politik memiliki kualifikasi masing-masing yang mampu meningkatkan kredibilitas dari calon-calon dalam pemilihan umum. Tetapi melihat modal yang dimiliki Deri Asta masih kurang diandingkan dengan calon Petahana Ali Yusuf, maka rumusan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan modal sosial, ekonomi, dan politik dalam kemenangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti pada pemilihan Walikota Sawahlunto tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan atau mengidentifikasi modal sosial, ekonomi dan politik pasangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti
2. Menjelaskan strategi dalam pemanfaatan modal sosial, ekonomi, dan politik dalam kemenangan Deri Asta dan Zohirin Sayuti

¹⁹ Masyidan putri.2015, *Faktor kemenangan koalisi Suharsono-Halim dalam kemenangan pemilu kepala daerah Kabupaten Bantun Tahun 2015*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian fenomena politik praktis dalam pemilihan kepala daerah.

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dilakukan diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi pelaku, akademisi, masyarakat untuk memahami proses politik yang terjadi dalam pemilihan kepala daerah

